

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Teknik lukisan Affandi berkembang dari teknik yang realistik ke teknik *plotot*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan teknik pada lukisan Affandi yang realistik dengan lukisannya yang ekspresif. Hal ini dapat dilihat dari lukisan potret dirinya tahun 1938 sampai 1989. Pada periode realistik, lukisan yang dibuat Affandi bertujuan untuk melatih kemampuan teknisnya. Objek dilukiskan secara realistik dengan memperhatikan impresi ruang yang dicapai secara perspektif, baik garis maupun warna. Juga proporsi, anatomi, tekstur, gelap-terang dan lain sebagainya. Sedangkan teknik *plotot* menghasilkan lukisan yang deformatif. Terjadi penyimpangan bentuk dan ketidak lengkapan. Lukisannya bukan lagi penyajian bentuk dari pengalihan mata. Lukisannya lebih didominasi oleh ekspresi emosi dan garis-garis liar. Dengan teknik *plotot* maka garis menjadi elemen utama pada lukisan. Terdapat garis-garis yang tegas dan kuat, ada pula garis yang ringan, tipis terkadang hampir menghilang.

Perubahan teknik tersebut terjadi karena perubahan alat yang dipakai. Dari penggunaan alat kuas, lalu berubah menggunakan *tube* cat minyak dan tangan secara langsung untuk mengoleskan cat. Affandi menggunakan *tube* cat minyak, sebagaimana menggunakan pastel. Langsung ke permukaan kanvas. Dengan demikian Affandi menghilangkan jarak antara cat minyak dengan permukaan kanvas yang berupa kuas. Ini dilakukan agar intensitas dan kemurnian ekspresi emosi dapat terekam sepenuhnya secara langsung ke kanvas. Affandi melukis untuk kebutuhan emosi yang cepat maka diperlukan teknik yang baru yang sesuai dengan kebutuhannya itu. Cara melukis yang demikian dapat memenuhi kebutuhannya untuk melukis dengan cepat.

Affandi menggunakan teknik *plotot* untuk menunjangnya melukis dengan cepat. Teknik *plotot* menjadi jawaban dari kebutuhan pada

kecenderungan-kecenderungannya untuk selalu berkarya. Teknik plotot dikembangkan Affandi dari tehnik melukis realis ke ekspresionis. Perubahan tersebut terjadi karena perubahan alat yang dipakai. Semula Affandi melukis dengan menggunakan alat kuas, lalu berubah menggunakan tangan secara langsung untuk mengoleskan cat.

B. Saran

Untuk pihak kampus, agar lebih sering mengadakan acara kunjungan ke museum-museum, khususnya museum Affandi. Menambah atau memperbaiki buku-buku refensi yang berkaitan dengan pelukis Affandi, untuk mempermudah dalam pencarian referensi.

Untuk pembaca, agar jangan melupakan sejarah seni Indonesia dan seniman-seniman Indonesia. Melakukan kunjungan ke museum-museum, khususnya museum yang menyimpan karya seni seniman Indonesia.

Untuk penulis, agar membaca lagi buku-buku sejarah seni Indonesia agar selanjutnya dapat lebih memahami sejarah seni Indonesia, dan mempermudah dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Artikel dan Jurnal

Affandi and Family, Hotel Regent, Jakarta, 20 Juni-27 Juli 1996

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997

Burhan, Agus M, *SENI LUKIS INDONESIA Dari masa Jepang Sampai Lekra*,
Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2013

Busye, Motinnggo, *INSTROSPEKSI DI BALIK WAJAH AFFANDI*, Jakarta:
PT Sarana Bakti Semesta, 1993

Herbert, Kurt, *The Complete Book Of Artists' Techniques*, New York:
Frederick A. Praeger, Publisher: 1958

Iskandar, Popo, *AFFANDI*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1977

Kartono, Gamal, "Bagaimana Cara Mengamati Lukisan Karya Affandi" dalam
Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan,
Desember 2008

Marah, Risman, *AFFANDI*, Yogyakarta, Biro Studi Komisariat Mahasiswa
Jurusan Senu Lukis Stsri" Asri", 1980

Rosidi, Ajip, dkk, *Affandi 70 Tahun*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1978

_____ *100 TAHUN AFFANDI*, Bandung : Nuansa cendekia, 2008

Rois, Arsath M, *Corat-Coret Affandi 1944-1952*, Bandung: Angkasa, 1986

Sucitra, Arya, I Gede, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan
Penerbit ISI Yogyakarta, 2013

- Sahman, Humar, *MENGENALI DUNIA SENI RUPA Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Seni, Apresiasi, Kritik dan Estetika*, Semarang : IKIP Semarang Press, 1993
- Suhatno, DR. H. AFFANDI *Karya dan Pengabdiannya*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional, 1985
- Sumaatmaja, Nugraha, *Affandi*, Yogyakarta: Kanisius, 1975
- Sumardjo, Jakob, *ASAL-USUL SENI RUPA MODERN INDONESIA* Bandung: Penerbit Kelir, 2009
- _____ *Filsafat Seni*, Bandung: ITB, 2000
- Susanto, Mikke, *BUNG KARNO: Kolektor dan Patron Seni Rupa Indonesia*, Yogyakarta: Dicti ArtLab, 2014
- _____ *DIKSIRUPA: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dicti Artlab & Jagad Art Space, 2011
- _____ “Seni (Lukis) Representasional” dalam *Jurnal Sastra dan Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya*, Januari 2009
- SP, Soedarso, *SEJARAH PERKEMBANGAN SENI RUPA MODERN*, Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, 2000
- Wright, Astri, “Affandi in the Americas: Bridging the Gaps with Paint and Personality,” dalam Sumichan, Ed., *Affandi*, Vol.1, 2007

Website

<http://kultur-majalah.com/index.php/sosok-senirupa/306-affandi-seniman-yang-tumbuh-dari-rakyat> (diakses pada 6 Mei 2014, jam 5:57 WIB)

http://en.wikipedia.org/wiki/The_Beggars (diakses pada tanggal 27 Januari jam 18.19 WIB)

<http://www.worldheritage.org/article/WHEBN0000661643/Study>
(diakses pada 10 Februari 2015 jam 10.21 WIB)

